

DAMPAK MEDIA SOSIAL FACEBOOK PADA KEHIDUPAN REMAJA DI KAMPUNG YENSAMA DISTRIK ORIDEK KABUPATEN BIAK NUMFOR

Saleh Laha

Dosen Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik YAPIS Biak

Email : saleh_laha@iyb.ac.id

Abstrak

Pertumbuhan teknologi yang semakin pesat tersebut dalam hubungan komunikasi di masyarakat tentunya telah melewati berbagai era yang dikenal dengan empat era komunikasi, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak media sosial facebook pada kehidupan remaja di Kampung Yensama Distrik Oridek Kabupaten Biak Numfor. Teknik pengumpulan data yang digunakan seperti; observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dan yang paling memperhatikan adalah dampak media sosial terhadap perilaku anak-anak kita yang masih remaja, mereka menjadi apatis dan cuek dengan lingkungannya, kita orang tua semakin sulit berkomunikasi dengan anak-anak kita, apalagi diharapkan membantu menyelesaikan pekerjaan rumah.

Kata Kunci: Media Sosial dan Facebook..

PENDAHULUAN

Kehidupan setiap manusia mengalami beberapa fase pertumbuhan dan perkembangan yang kemudian fase tersebut dapat dibedakan menjadi beberapa tingkatan berdasarkan usia ataupun psikologi seseorang yaitu di mulai sejak masa bayi, selanjutnya masa kanak-kanak, lalu tumbuh dan berkembang lagi menjadi manusia dewasa. Dari setiap tingkatan pertumbuhan dan perkembangan yang dialami seseorang maka masa yang paling menarik dan penuh dengan tanda tanya adalah masa remaja, karena masa remaja merupakan masa dimana seseorang mengalami transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial emosional.

Senada dengan itu, Sarlito wirawan Sarwono menyatakan bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa, bukan hanya dalam arti psikologi

tetapi juga fisik. Masa remaja juga dianggap sebagai masa labil yaitu dimana individu berusaha mencari jati dirinya dan mudah sekali menerima informasi dari luar dirinya tanpa ada pemikiran yang lebih mendalam mengenai informasi tersebut. Remaja yang berusaha menemukan identitas dirinya dihadapkan pada situasi yang menuntut harus mampu menyelesaikan diri bukan hanya terhadap dirinya sendiri. Tapi begitupun terhadap lingkungannya, dengan demikian remaja dapat mengadakan interaksi yang seimbang antara diri dengan lingkungan sekitar.

Kemajuan peradaban umat manusia yang menghasilkan warna yang berbeda-beda di setiap zaman, sehingga dalam hal ini remaja di masa lalu cukup berbeda dengan masa kini. Remaja masa kini dalam melangsungkan interaksi sosialnya tidak terlepas dari pengaruh perkembangan pesat teknologi yang memberi dampak signifikan terhadap pola dan juga media komunikasi

yang digunakan remaja. Teknologi tersebut hadir beriringan dengan keinginan remaja untuk mengaktualisasikan dirinya melalui komunikasi dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Dalam menjalani fase pertumbuhan dan perkembangannya setiap remaja akan senantiasa melakukan komunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan berbagai media sebagai produk teknologi informasi yang digunakan dalam bidang komunikasi lainnya.

Pertumbuhan teknologi yang semakin pesat tersebut dalam hubungan komunikasi di masyarakat tentunya telah melewati berbagai era yang dikenal dengan empat era komunikasi, yaitu era media cetak, era media telekomunikasi dan era media komunikasi interaktif. Era media komunikasi interaksi telah membawa kita pengenalan terhadap dunia berbagai program telah diciptakan di internet seperti web, blog, facebook, dan twitter. Dalam kaitannya dengan penelitian ini facebook merupakan sebuah situs web jaringan sosial populer yang berisikan fitur-fitur menarik seperti sarana untuk berkiriman pesan, menampilkan gambar, mencari teman baru serta masih banyak fitur-fitur lainnya. Media sosial adalah alat bantu dalam menyampaikan informasi dari seseorang kepada seseorang atau kelompok orang. Untuk mencapai tujuan individu maupun tujuan kelompok. Untuk lebih jelas sebagaimana di kemukakan Nasrullah dalam buku media sosial (2016) bahwa "media sosial dapat dilihat dari perkembangan bagaimana hubungan individu dengan perangkat media.

Lebih lanjut menurut Van Dijk (2013), yang dikutip oleh Nasrullah dalam buku media sosial (2016), bahwa "media sosial adalah platform media yang

memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun brekolaborasi, karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antara pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial." Rulli dalam buku media sosial (2016), menyimpulkan bahwa media sosial merupakan medium di internet yang memungkinkan penggunanya mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, berkerjasama, saling berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lainnya, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Dari berbagai pengertian di atas penulis menggaris bawahi bahwa media sosial mempunyai ciri khas tertentu dalam kaitannya setiap manusia melakukan hubungan sosial di zaman perkembangan teknologi komunikasi. Facebook adalah salah satu dari sekian banyak social network atau situs jejaringan sosial yang ada di jagat web bila anda sebelumnya telah mengenal myspace atau friendster, maka facebook pun tak jauh berbeda seperti kedua social network tersebut. Facebook pertama kali hadir pada bulan february 2004 dengan markzuckerberg sebagai pendirinya. Diawal-awal berdirinya, facebook hanya ditujukan hanya untuk kalangan mahasiswa. Baru di tahun 2005 facebook membuka keanggotaan untuk kalangan anak sekolah. Setahun kemudian tempatnya tahun 2006 facebook membuka keanggotaan secara universal alias siapa saja, dari belahan bumi mana pun, orang bisa bergabung dengan facebook. Dewasa ini teknologi internet hadir di tengah-tengah kita dengan beragam fungsi khususnya yang mendukung dalam proses komunikasi. Layanan internet yang mendukung akan kebutuhan interaksi sosial

di antaranya adalah browsing, email, blok, dan juga facebook.

Berbagai layanan internet telah memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mencari informasi, berkomunikasi, beropini dan berpendapat serta membangun relasi dengan seseorang atau kelompok tertentu sehingga menjadikan internet sebagai media pilihan utama untuk memenuhi kebutuhan informasi. Sejarah situs berteman di mulai dengan hadirnya situs-situs komunitas online, seperti Theglobe.com, Geocities, dan Tripod. Situs-situs fasilitas chat ini hanya sebagai tempat ngobrol antara pengguna selain itu disediakan berbagi fasilitas atau tools sehingga pengguna dapat membuat homepage pribadi untuk menampilkan informasi-informasi yang dapat dibagi ke antara pengguna. Facebook saat ini sudah sangat familiar bukan hanya dikalangan masyarakat perkotaan namun bahkan sudah sampai dikalangan perdesaan, hingga pada saat ini facebook merupakan sebuah situs web jejaringan sosial populer yang di luncurkan pada 4 februari 2004. Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Guna mendapatkan data yang akurat dan bermanfaat bagi penulis dalam penelitian ini maka penulis memilih penelitian dilakukan di Desa/Kampung Yensama Distrik Oridek.

Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka jenis penelitian yang dipergunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan diteliti dan kesemuanya tidak dapat di

ukur dengan angka. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan dalam penelitian tidak dipaksakan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang telah diteliti (Basuki, 2006). Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan alat-alat yang mewakili jumlah, intensitas atau frekuensi. Penelitian menggunakan ddirinya sendiri sebagai pangkat peenelitian, mengupayakan kedekatan dean keakrapan antara dirinya dengan obyek atau subyek penelitiannya.

Sumber Data

Data primer adalah sumber dimana sebuah data dihasilkan. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dilapangan yang bersumber dari hasil wawancara yang diperoleh. Berdasarkan data penelitian dari lokasi penelitian maka yang menjadi responden adalah orang tua/ masyarakat kampung Yensama yang berjumlah 21 orang. Dan yang menjadi sampel adalah orang. Data sekunder adalah sumber data kedua seesudah sumber data primer. Data sekunder dalam penlitian ini adalah data pendukung bagi data primer yang sudah diperoleh dari bahan-bahan literature seperti dokumen-dokumen serta laporang-laporan dan kepustakaan lainnya, dan yang berhubungan dengan dampak media sosial facebook pada kehidupan reemaja di kampung Yensama.

Teknik Pengumpulan Data

Terdapat sebagai jenis pengumpulan data yang dipergunakan dalam suatu penelitian. Suatu teknik pengumpulan data yang ingin dibutuhkan, juga terdapat terdapat untuk mendukung pemecahan masalah. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, studi kepustakaan.

Teknik Analisa Data

Sebagaimana diketahui bahwa desain dalam penelitian ini menggunakan pola deskriptif, dimana menganalisa suatu data dilakukan secara kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dampak Media Sosial Facebook Pada Kehidupan Remaja Di Kampung Yensama Distrik Oridek.

Pengertian media sosial adalah sebuah media online, di mana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaringan sosial (facebook, You-Tube, Myspace dan twitter), wiki, forum dan dunia virtual. Dalam penggunaan media sosial yang paling sering di gunakan orang adalah jejaringan sosial, karena situs ini memungkinkan orang untuk membuat web page pribadi, yang dapat terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Dari sekian banyak jejaringan sosial, penggunaan facebook dan twitter yang paling banyak digandrungi orang karena lebih praktis, ekonomis dan murah penggunaannya. Cukup memiliki smartphone maka kita suda dapat mengakses informasi kapan dan di mana saja melalui media sosial dan yang paling menarik karena kita dapat menyampaikan informasi terkait dengan kegiatan-kegiatan kita, baik yang sifat pribadi maupun kelompok.

Penggunaan media sosial telah merambah hampir semua lapisan dan golongan, baik pejabat pemerintah, pengusaha, pedagang, ustad, mahasiswa, pelajar, dan lain-lain. Penggunaan sosial media pertama kali di lakukan melalui pengiriman surat elektronik pertama oleh

peneliti ARPA (Advenced research project Agency) pada tahun 1971, yang berkembang melahirkan situs GeoCities tahun 1995 yang melayani web hosting yaitu layanan penyewaan penyimpanan data website agar halaman website bisa diakses dari mana saja.

Kemudian lahir namanya situs jejaringan sosial pada tahun 1997, pada tahun 1999 muncul situs untuk membuat blok pribadi, yaitu blogger, yang menawarkan penggunanya bisa membuat halaman situs sendiri yang dapat memuat hal tentang apapun termasuk hal pribadi, tanpa mengeluarkan uang banyak dan tenaga kerja. Pengguna sosial bebas membuat pesan, mengedit, menambahkan, memodifikasi tulisan, gambar dan video, grafis dan sebagainya. Semua dapat dilakukan sendiri tanpa bantuan orang lain, inilah yang menyebabkan media sosial berkembang begitu pesat. Penggunaan media sosial memberikan dampak yang sangat positif terutama dalam melakukan interaksi baik secara sosial, politik maupun ekonomi.

Penggunaan media sosial memberikan kemudahahan dalam berkomunikasi, baik teman, keluarga yang tidak memungkinkan dilakukan melalui face to face karena factor jarak. Kita dapat mengirimkan informasi-informasi yang dibutuhkan dengan mudah dan cepat, begitu pula dalam mengakses informasi yang kita butuhkan. Kita banyak dipertemukan teman atau keluarga yang sudah lama tidak pernah bertemu melalui media sosial facebook. Media sosial dapat dijadikan sarana untuk saling berbagi, saling bertukar foto, data dan dokumen lainnya.

Media sosial juga dapat digunakan sebagai sarana promosi dengan berbagai produk/jasa yang dapat ditawarkan kepada pengguna media sosial tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar tetapi dengan keuntungan yang berlipat ganda. Jadi tidak heran kalo saat ini telah menjamur bisnis online melalui media sosial, bahkan di kota-kota besar penggunaan komunikasi politik melalui media sosial menjadi media yang cukup ampuh untuk mempengaruhi pasangan calon. Penggunaan media sosial juga dapat memberikan dampak yang negative terhadap masyarakat, seperti yang kita lihat sekarang media sosial dijadikan media untuk menanamkan kebencian terhadap orang lain dengan mengunggah kata-kata atau gambar yang tidak etis sehingga terbangun rasa tidak senang dan benci terhadap seseorang, terutama mereka yang memiliki posisi penting baik di pemerintahan maupun lembaga-lembaga negara.

Media sosial dijadikan sarana untuk mencaci maki bahkan memprokasi orang lain, perilaku ini sangat berbahaya apa lagi yang menyangkut kelangsungan hidup bernegara dan negara kesatuan republik Indonesia. Mungkin ke depan sebelum terlalu kebablasan perlu ada control untuk mengatur pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Pengguna media sosial juga berdampak kepada hubungan suami istri, karena dapat memicu kecemburuan antar pasangan jika salah satu pasangan membangun hubungan yang tidak wajar. Banyak sekali kasus-kasus yang kita lihat dimana dalam suatu rumah tangga hancur berantakan dan akhirnya bercerai akibat penggunaan media sosial yang tidak

terkontrol dan yang menanggung resikonya adalah anak-anak yang tidak bersalah.

Penggunaan media sosial juga membawa perubahan perilaku terhadap masyarakat. Sebagai contoh, kita sudah jarang berkomunikasi dengan lingkungan sekitar, senisal pada saat antri di loket-loket pelayanan, mereka masing-masing sibuk dengan smart phonenya tanpa memperdulikan orang-orang sekitarnya, bahkan banyak orang yang kita lihat termasuk teman sekantor kita pekerjaannya tidak selesai bahkan terbangkalai karena sibuk berkomentar atau memberikan komentar-komentar melalui facebook, yang sebenarnya tidak terlalu bermanfaat untuk dirinya. Dan yang paling memperhatikan adalah dampak media sosial terhadap perilaku anak-anak kita yang masih remaja, mereka menjadi apatis dan cuek dengan lingkungannya, kita orang tua semakin sulit berkomunikasi dengan anak-anak kita, apalagi diharapkan membantu menyelesaikan pekerjaan rumah. Media sosial menjadikan anak-anak kita semakin malas belajar dan susah diatur, karena hampir semua waktunya dihabiskan untuk mengutak-atik informasi, diluar sekolah maupun di rumah.

Anak-anak lebih memilih media sosial untuk mencurahkan unek-uneknya dari pada orang tuanya, dan yang paling parah hampir semua persoalan yang di hadapi dia sampaikan ke media sosial, termasuk hal-hal yang sifatnya pribadi sehingga semua orang tahu. Mereka tidak menyadari bahwa apa yang kita sampaikan sudah menjadi konsumsi publik dan sulit ditarik kembali. Persoalan ini tidak dapat dibiarkan, perlu ada solusi mengingat anak-anak kita adalah harapan kita yang akan melanjutkan estafet ke pimpinan ke

depan. Kalangan remaja yang mempunyai media sosial biasanya memposting tentang kegiatan pribadinya, curhatannya, serta foto-foto bersama teman sudah dapat di akses. Mengakses facebook saat ini sudah menjadi sebuah rutinitas kebanyakan masyarakat terutama remaja. Begitupun alat yang digunakan tidak hanya dengan menggunakan computer/laptop saja tetapi kini facebook dapat dengan mudah diakses di mana saja melalui *smartphone* karena ukurannya yang lebih relative lebih disimpan dalam saku.

Penggunaan facebook di Indonesia sudah menjadi rutinitas sehari-hari, mulai dari pelajar, mahasiswa, guru, dosen, pengusaha, pengacara, politisi, artis, tokoh-tokoh dunia dan lain-lain, serta berbagai kelas dan golongan karena masalah penggunaan internet sudah bukan barang yang mahal dan langka. Hingga September 2010 data pengguna facebook di Indonesia yang dirilis mencapai 27.800.160 jiwa. Jumlah ini mendudukkan indonesia sebagai pengguna facebook terbanyak ketiga di dunia setelah Amerika Serikat dan Inggris dan dari jumlah ini 53% diantaranya adalah remaja berusia dibawah 18 tahun. Remaja yang masih memiliki karakter kejiwaan lebih dan juga emosional sering salah menafsirkan informasi yang mereka dapatkan baik itu dari media massa maupun media sosial facebook.

Keadaan yang seperti demikian menjadikan remaja sering terpancing rasa keingintahuannya untuk mencoba hal-hal baru yang ditawarkan kepada mereka melalui media-media tersebut yang pada akhirnya akan memunculkan perubahan perilaku baik yang positif maupun negative pada diri remaja. Selain itu facebook adalah media komunikasi *Oline*

yang dapat diakses dimana saja yang penting terdapat koneksi internet. Hal tersebut menyebabkan sebuah lingkungan terpencilpun sudah hampir tidak ada batas. Oleh karena itu pengguna facebook di lingkungan kota kecil ataupun pedesaan kurang lebih hampir sama banyak. Sebagai salah satu contohnya adalah Kampung Yensama Distrik Oridek. Namun hampir sebagian besar terdapat remaja usia 12 sampai dengan 22 yang memiliki dan menggunakan facebook untuk berbagai kepentingan, misalnya untuk menampilkan foto, berkirim pesan dan mengupdate status dan lain sebagainya seperti pada umumnya digunakan oleh setiap orang.

Hal ini menarik dari kehadiran facebook tersebut sesuai dengan pengamatan awal penulisan adalah karena telah menjadi salah satu pemicu perubahan perilaku dan juga perubahan tatanan sosial budaya remaja di kampung Yensama Distrik Oridek yang secara geografis merupakan daerah pesisir pantai kampung Yensama memiliki penduduk yang sebagian besarnya bermata pencaharian sebagai petani dengan corak budaya yang masih terjaga, kini perlahan tergantikan dengan pola hidup yang cenderung lebih modern, pola komunikasi perlahan mengarah ke komunikasi media yang pada akhirnya membentuk masyarakat individualistic.

Adapun dampak negatif yang di timbulkan dari media sosial facebook adalah ketagihan main game online di facebook sehingga dapat menyebabkan remaja malas belajar karena mereka sudah terpengaruh dengan permainan game online, mempengaruhi pertemanan di dunia nyata. Orang yang keseringan menghabiskan waktunya di facebook

cenderung lebih sering berinteraksi dengan sesama pengguna facebook. Dengan demikian, pada titik tertentu mereka berhenti berinteraksi dengan banyak orang yang ada di dunia nyata dan memilih terus berhubungan dengann sesama pengguna facebook. Kecanduan telah membuat pengguna lebih sering berbalas komentar dibandingkan mengangkat telpon atau mengobrol denga orag yang ada di sekitarnya. Tentu ini bias merusak hubungan, bahkan menimbulkan perselisihan.

Selain dari hal tersebut di atas, penggunaan facebook pada beberapa kampung termasuk kampung Yensama juga tidak terbatas hanya pada hal-hal seperti menampilkan foto, berkirim pesan, mengupdate status dan sebagainya tetapi saat ini sudah dimanfaatkan untuk saling bertukar informasi dalam kelompok-kelompok kepemudaan dan juga dalam bidam pemerintahan seperti sarana mengawal kinerja pemerintah setempat.

KESIMPULAN

Media sosial adalah salah satu perkembangan teknologi yang memiliki andil besar dalam memberikan kemudahan bagi manusia untuk berkomunikasi dan bersosialisasi. Namun terkadang komunikasi di jejaringan sosial ini dapat menjadi momok menakutkan bagi sebagian remaja. Penyalahgunaan media sosial itulah yang menjadikan hal tersebut bumerang dalam kehidupannya khususnya remaja. Namun bagaimana pun juga, media sosial tetap saja memiliki dampak positif dan negatifnya, tergantung bagaimana kita selaku pelajar memaknai penggunaan media sosial tersebut. Peran orang tua dan para guru di sekolah sangat di harapkan

untuk membantu remaja dalam membatasi diri dalam media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi.1996 *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto, Suharismi.1998. *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta
- Bill Tancer, 2008.click: What Millions Of People Are Doing Online And Why It Matters. USA.
- John W. Santrock. 2003.*Adolescence, Perkembangan Remaja* Jakarta: Erlangga.
- Kartini Kartono.1986.*Psikologi Sosial 2.Kenakalan Remaja* .Jakarta: Rajawali.
- Moleong, Lexy J.2001 *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung: Rosdakarya